

**EKSISTENSI SANGGAR RIAK DANAU MINANG MAIMBAU DALAM
UPACARA BARALEK KAWIN DI KECAMATAN DANAU KEMBAR
KABUPATEN SOLOK**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Sendratasik
sebagai salah satu persyaratan Guna memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)*



Oleh:

**RABIATUL ADAWIYAH
NIM. 20023030**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENDRATASIK
DEPARTEMEN SENDRATASIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2024**

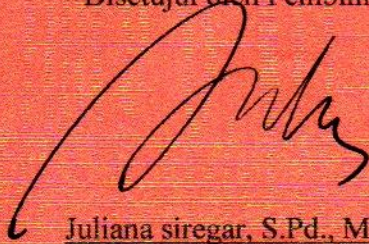
PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembutan Selai Jeruk Siam Afkir Gunung Omeh

Judul : Pembutan Selai Jeruk Siam Afkir Gunung Omeh
Nama : Hafsyah Devina Putri
NIM : 21079035
Program Studi : D3 Tata Boga
Departemen : Ilmu Kesejahteraan Keluarga
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, 14 November 2024

Disetujui oleh Pembimbing



Juliana siregar, S.Pd., M.Pd.T.

NIP. 19760801 200501 2009

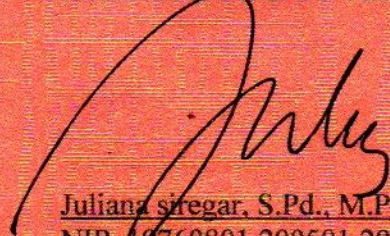
Mengetahui

Kepala Departemen IKK FPP UNP



Dr. Weni Nelmira, S.Pd, M.Pd.T
NIP. 197907272003122002

Koordinator Prodi D3 Tata Boga



Juliana siregar, S.Pd., M.Pd.T.
NIP. 19760801 200501 2009

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Judul : Pembuatan Selai Jeruk Siam Afkir Gunung Omeh
Nama : Hafsyah Devina Putri
NIM : 21079035
Program Studi : D3 Tata Boga
Departemen : Ilmu Kesejahteraan Keluarga
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan Proyek Akhir di depan Penguji
Program Studi D3 Tata Boga Departemen Ilmu Kesejahteraan Keluarga
Universitas Negeri Padang

Padang, 14 November 2024

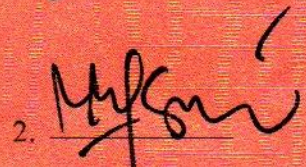
Tim Penguji : Nama

Tanda Tangan

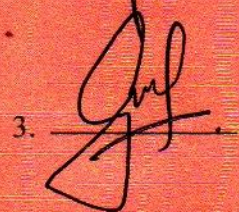
Ketua : Juliani Siregar, S.Pd, M.Pd. T

1. 

Anggota : Rahmi Holinesti, STP, M.Si

2. 

Anggota : Sari Mustika, S. Pt, M. Si

3. 



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

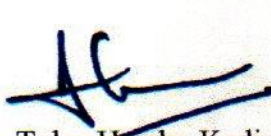
Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rabiatul Adawiyah
NIM/TM : 20023030/2020
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Departemen : Sendratasik
Fakultas : FBS UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi saya dengan judul “Eksistensi Sanggar Riak Danau Minang Maimbau dalam Upacara Baralek Kawin di Kecamatan Danau Kembar Kabupaten Solok”, adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh:
Kepala Departemen Sendratasik,


Dr. Tulus Handra Kadir. M.Pd.
NIP. 19660914 199903 1 001

Saya yang menyatakan,


Rabiatul Adawiyah
NIM/TM. 20023030/2020

ABSTRAK

Rabiatul Adawiyah, 2024. Eksistensi Sanggar Riak Danau Minang Maimbau Dalam Upacara Baralek Kawin di Kecamatan Danau Kembar Kabupaten Solok. Skripsi Strata Satu (S1) Jurusan Sendratasik, Pendidikan Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis Eksistensi Sanggar Riak Danau Minang Maimbau Dalam Upacara Baralek Kawin di Kecamatan Danau Kembar Kabupaten Solok.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan metode deskriptif analisis. Instrumen penelitian ini adalah peneliti sendiri dan dibantu dengan instrumen pendukung seperti alat tulis dan kamera. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara studi pustaka, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Langkah-langkah dalam menganalisis data adalah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, penarik kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sanggar Riak Danau Minang Maimbau adalah sanggar yang terletak di Kanagarian Simpang Tanjuang Nan IV Kabupaten Solok yang berdiri pada tahun 1975 yang didirikan oleh Bapak Datuak Rajo Bilang (alm), dan kemudian di gantikan oleh Bapak Syarifuddin (Sutan Mangkudun) pada tahun 1979. Sanggar ini sempat berhenti beberapa tahun dan kembali aktif pada tahun 2012. Sanggar Riak Danau Minang Maimbau di gunakan pada acara *baralek kawin* di Kanagarian Simpang Tanjuang Nan IV, selain itu sanggar ini juga aktif ikut dalam berbagai acara kesenian nagari yang dinaungi oleh Dewan Kesenin di solok maupun dari perangkat nagari, beberapa di antaranya yaitu pada acara Silaturahmi Sanggar antar Solok di Limau Lunggo, dan acara Penjamuan Tamu. Dengan semakin aktifnya sanggar ikut di berbagai acara kesenian maupun acara *baralek kawin*, sanggar dapat diakui keberadaanya dan di percaya oleh masyarakat di Kanagarian Simpang Tanjuang Nan IV Kecamatan Danau Kembar bahkan masyarakat sudah hafal dengan musik dan pertunjukan dari Sanggar Riak Danau Minang Maimbau.

Kata Kunci: *Baralek Kawin*, Eksistensi, Sanggar Riak Danau Minang Maimbau

ABSTRACT

Rabiatul Adawiyah, 2024. The Existence of Sanggar Riak Danau Minang Maimbau in the Baralek Kawin Ceremony in Danau Kembar District, Solok Regency. Undergraduate Thesis (S1) Department of Sendratasik, Sendratasik Education, Faculty of Languages and Arts, Padang State University.

This study aims to describe and analyze the Existence of Sanggar Riak Danau Minang Maimbau in the Baralek Kawin Ceremony in Danau Kembar District, Solok Regency.

This type of research is qualitative with a descriptive analysis method. The research instrument is the researcher himself and assisted by supporting instruments such as stationery and cameras. Data collection techniques are carried out by means of literature studies, observation, interviews, and documentation. The steps in analyzing data are data collection, data reduction, data presentation, drawing conclusions. The results of the study show that the Riak Danau Minang Maimbau Studio is a studio located in the Simpang Tanjuang Nan IV District, Solok Regency, which was established in 1975, founded by Mr. Datuak Rajo Bilang (deceased), and then replaced by Mr. Syarifuddin (Sutan Mangkudun) in 1979. This studio had stopped for several years and was active again in 2012. The Riak Danau Minang Maimbau Studio was used for wedding receptions in the Simpang Tanjuang Nan IV District, in addition, this studio was also active in various village arts events under the auspices of the Solok Arts Council and from village officials, some of which were at the Silaturrahmi Sanggar between Solok in Limau Lunggo, and the Guest Reception event. With the studio becoming more active in participating in various art events and wedding baralek events, the studio can be recognized and trusted by the community in the Simpang Tanjuang Nan IV Sub-district, Danau Kembar District, even the community is familiar with the music and performances of the Riak Danau Minang Maimbau Studio.

Keywords: Wedding Baralek, Existence, Riak Danau Minang Maimbau Studio

KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya yang telah memberikan kekuatan serta kesehatan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul **“Eksistensi Sanggar Riak Danau Minang Maimbau Dalam Upacara Baralek Kawin di Kecamatan Danau Kembar Kabupaten Solok”**. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar pendidikan Strata Satu (S1) pada jurusan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis telah banyak mendapatkan bantuan, bimbingan serta motivasi dari berbagai pihak. Untuk itu penulis melalui kesempatan ini hanya dapat mengucapkan terima kasih sedalam-dalamnya sebagai ungkapan penghargaan kepada :

1. Bapak Drs. Wimbrayardi, M.Sn. pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini sebaik mungkin.
2. Tim penguji Bapak Dr. Tulus Handra Kadir, M. Pd. Dan Ibu Ayuthia Mayang Sari S.Pd, M.Pd., yang telah memberikan masukan dan saran-saran untuk lebih sempurna skripsi ini.
3. Bapak dan Ibu dosen Staf Pengajar Jurusan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.
4. Yang tercinta kedua Orang Tua Papa Erman dan Ibu Jarneti (almh), kakak Elvi Arti, dan Keluarga Besar Nurjamil yang telah senantiasa mendo'akan, memotivasi dan mencurahkan kasih sayang yang besar sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan lancar.
5. Narasumber Bapak Syarifuddin (Sutan Mangkudun), Indra Medi, dan Gusna Yenti yang telah memberikan bantuan untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Kepada yang spesial sahabat-sahabat perkuliahan dan semua pihak yang tidak dapat di sebutkan satu per satu atas bantuan yang diberikan baik langsung maupun tidak langsung, sehingga Skripsi ini dapat di selesaikan dengan baik.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa hasil penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan baik dari segi penulisan maupun penyajian untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi sempurnanya skripsi ini. Penulis berharap hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca budiman dan kita semua.

Akhirnya tiada untaian kata yang lebih indah yang dapat penulis ucapkan sebagai ucapan terima kasih penulis kepada semua pihak yang telah berjasa dalam penyusunan skripsi ini, selain memohon kepada Allah SWT semoga bimbingan dan bantuan serta motivasi kepada penulis di balas dengan berkah dan pahala yang berlipat ganda Amiin Yarabbal Alamiin.

Padang, November 2024

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Landasan Teori.....	8
1. Eksistensi	8
2. Sanggar Seni	9
3. Penggunaan	11
4. Fungsi.....	12
B. Penelitian Relevan.....	12
C. Kerangka Konseptual	14
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	16
B. Objek Penelitian	16
C. Lokasi Penelitian.....	16
D. Instrumen Penelitian	16
E. Jenis Data	17

F. Teknik Pengumpulan Data	18
G. Teknik Analisis Data	20
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Gambar Umum Lokasi Penelitian	21
1. Kondisi Geografis	21
2. Jumlah Penduduk	23
3. Kepercayaan masyarakat	24
4. Sistem Mata Pencarian	25
5. Keadaan Adat Istiadat Masyarakat Kanagarian Simpang Tanjung Nan IV Kecamatan Danau Kembar	26
6. Kesenian Tradisional yang ada di kanagarian Simpang Tanjung Nan IV Kecamatan Danau Kembar Kabupaten Solok	27
B. Profil Sanggar Riak Danau Minang Maimbau	29
1. Sejarah Didirikannya Sanggar Riak Danau Minang Maimbau	29
2. Identitas Sanggar Riak Danau Minang Maimbau	34
3. Struktur Organisasi Sanggar Riak Danau Minang Maimbau...	34
4. Alat Musik Sanggar Riak Danau Minang Maimbau	37
5. Pakaian Sanggar Riak Danau Minang Maimbau	42
C. Penggunaan Sanggar Riak Danau Minang Maimbau	44
D. Fungsi Sanggar Riak Danau Minang Maimbau dalam Upacara Baralek Kawin	53
E. Eksistensi Sanggar Riak Danau Minang Maimbau	57
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	60
B. Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Bagan Kerangka Konseptual.....	15
Gambar 2	Peta Wilayah Kecamatan Danau Kembar	21
Gambar 3	Anggota Sanggar Riak Danau Minang Maimbau	29
Gambar 4	Tempat Latihan 3 di halaman rumah tetangga	33
Gambar 5	Struktur Organisasi Anggota Kesenian Riak Danau Tahun 2004.	35
Gambar 6	Akta Pendirian Kesenian Riak Danau Tahun 2004.....	35
Gambar 7	Struktur Organisasi Anggota Minang Maimbau Riak Danau Tahun 2013.....	36
Gambar 8	Struktur Organisasi Anggota Minang Maimbau Riak Danau Tahun 2013.....	36
Gambar 9	Struktur Sanggar Riak Danau Minang Maimbau 2024.....	37
Gambar 10	Alat Musik Talempong Sanggar RDMM.....	38
Gambar 11	Alat Musik Gandang Sanggar Riak Danau Minang Maibau	38
Gambar 12	Alat Musik Pupuik Sarunai Sanggar Riak Danau Minang Maimbau	40
Gambar 13	Alat Pengeras Suara (Toa) Sanggar Riak Danau Minang Maimbau	40
Gambar 14	Alat Musik Rebana (Giriang-Giriang) Sanggar Riak Danau Minang Maimbau	41
Gambar 15	Alat Musik Lapak Sanggar Riak Danau Minang Maimbau	42
Gambar 16	Pakaian Laki-laki Sanggar Riak Danau Minang Maimbau.....	44
Gambar 17	Pakaian Perempuan Sanggar Riak Danau Minang Maimbau	44
Gambar 18	Penampilan Sanggar Riak Danau Minang Maimbau di Acara Baralek	47
Gambar 19	Maarak marapulai jo anak daro dari rumah bako.....	48
Gambar 21	Sanggar Riak Danau Minang Maimau pada Acara Silaturahmi di Solok, Limau Lunggo	50
Gambar 22	Sanggar Riak Danau Minang Maimbau Pada Acara Penyambutan Tamu	52

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Daftar Informan	65
Lampiran 2	Daftar Pertanyaan	66
Lampiran 3	Dokumentasi Penelitian	67
Lampiran 4	Surat Izin Penelitian.....	69

.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kebudayaan adalah pola perilaku perkembangan manusia dalam kelompok sosial. Kebudayaan merupakan cara hidup manusia yang diwariskan dari generasi ke generasi berikutnya. Kebudayaan melahirkan suatu kesenian. Melahirkan kesenian berupa cerminan perilaku dan gagasan. Baik gagasan politik dari seseorang atau kumpulan dari sekelompok orang yang akhirnya melahirkan seni tradisional. Kebudayaan Minangkabau merupakan kebudayaan yang tumbuh dan dari cerminan perilaku masyarakat sehingga menghasilkan kesenian. Kesenian tradisional selalu melekat dan menjadi jati diri masyarakatnya. Kesenian tradisional suku Minangkabau memiliki pola keunikan yang berbeda di setiap daerah. Perbedaan ini dilihat dari pengaruh globalisasi dan akulturasi budaya. Perbedaan dapat memicu terjadinya perkembangan dan perubahan pada kesenian tradisional Minangkabau.

Ardipal (2015) mengatakan bahwa pengembangan musik tradisional atau musik kebudayaan tertentu ke arah musik kreasi baru cenderung dilakukan oleh partisipan seni yang kreatif dan berlatar belakang pendidikan formal dan non formal. Umumnya pengembangan berangkat dari musik tradisi yang digarap berdasarkan gagasan partisipan seni setelah memahami konsep-konsep berbagai musik yang dilibatkannya ke dalam komposisi musiknya. Tradisi menghasilkan sebuah hal unik dan karya baru jika ditinjau dari kesenian. Keadaan yang dilakukan secara terus menerus menjadi budaya yang tidak lepas

dari masyarakat pendukungnya, bahwa tradisi adalah warisan budaya atau kebiasaan dari masa lampau yang di lestrikan secara berkelanjutan hingga sekarang.

Minangkabau dikenal sebagai masyarakat yang memiliki banyak kekayaan budaya dan adat yang masih dijunjung tinggi nilainya. Kekayaan tersebut menjadi kearifan lokal tersendiri. Menerapkan nilai falsafah *alam takambang jadi guru*. Alam merupakan guru yang sebenarnya bagi manusia yang dapat memberikan hikmah dan ikhtiar (Nengsi & Eliza, 2019). Penanaman pemahaman tersebut disampaikan dari generasi terdahulu sampai sekarang, begitu juga dengan pola keunikan kesenian tradisional yang masih diterapkan dan berkembang sampai saat ini. Salah satunya Daerah Kabupaten Solok, Nagari Simpang Tanjuang Nan IV yang merupakan daerah dengan kesenian tradisional beragam. Kesenian ini turun temurun dan hidup berkembang di tengah-tengah masyarakat Kabupaten Solok.

Kesenian merupakan salah satu sistem kebudayaan universal yang terdapat di setiap masyarakat yang ada di dunia. Salah satu kesenian yang berperan besar dalam kehidupan masyarakat daerah adalah kesenian tradisional. Kesenian tradisional menjadi sumbangsih terbesar dalam kegiatan kemasyarakatan, kesenian sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan manusia semakin beragam bentuknya, sehingga masyarakat mempunyai banyak pilihan untuk memenuhi kebutuhan seninya sesuai dengan selera seninya, khususnya dalam menikmati seni pertunjukan, baik yang tradisional maupun modern (Ahimsa, 2015). Kegiatan Karya seni dapat

dihasilkan oleh para seniman diberbagai kalangan, baik dari kalangan seniman akademis maupun seniman otodidak. Seni adalah hasil karya berdasarkan peniruan terhadap alam namun memiliki sifat yang ideal.

Kesenian sebagai bagian dari kebudayaan yang dapat dikategorikan dalam beberapa cabang, yaitu beberapa diantaranya, Seni tari menggunakan media gerak, dimana hampir seluruh etnik memiliki tarian yang penggunaannya berkaitan dengan sistem religi atau kepercayaan adat istiadat etnik tertentu. Dalam konteks seni musik yang menggunakan media bunyi, setiap etnik memiliki perangkat alat musik tradisional yang dimainkan dalam bentuk ansambel atau individual, serta berbagai jenis lagu-lagu yang penggunaannya berkaitan dengan tradisi atau adat istiadat yang berlaku pada etnik tertentu.

Karya seni dapat dilihat dari kualitas para seniman yang menciptakan. Hal ini berkaitan dengan pengakuan bagi masyarakat mengenai kualitas karya seni yang dihasilkan seniman. Dampak dari kualitas karya seni yang dihasilkan akan semakin banyak menarik perhatian bagi peminat dari masyarakat luas. Untuk menjaga kelestarian karya seni perlu adanya wadah dan tempat untuk terus mengembangkan dan menghasilkan karya seni yang berkualitas. Danau Kembar berada di daerah Bungo Tanjung, Alahan Panjang, Kabupaten Solok, Provinsi Sumatera Barat. Lokasi yang strategis berada dekat jalan lintas Kabupaten Solok dan Kabupaten Solok Selatan dan berjarak +- 30km dari Kabupaten Solok.

Jorong Kapalo Danau bawah merupakan salah satu dari Jorong di Nagari Simpang tanjuang Nan Ampek, yaitu tempat berdirinya Sanggar Riak Danau Minang Maimbau. Sanggar Riak Danau Minang Maimbau terbentuk pada tahun

1975 yang didirikan oleh Bapak Datuak Rajo Bilang (alm) dan kemudian dikelola oleh Bapak Sutan Mangkudun (64), yang berlokasi di Jorong Kapalo Danau Bawah. Sanggar ini beranggotakan 20 orang yang tidak dibatasi umur, jika sudah layak untuk bermain maka sudah dapat bergabung dengan para penari dan pemusik.

Sanggar Riak Danau Minang Maimbau awalnya dibentuk untuk tempat bermain sambil mengajarkan kesenian kepada anak nagari seperti tari, silek dan musik. Namun, adanya permintaan dari masyarakat untuk sering tampil pada acara penyambutan, maka dibentuklah sebuah Sanggar yang bernama “Sanggar Riak Danau Minang Maimbau”. Sanggar Riak Danau Minang Maibau digunakan untuk acara baralek, penyambutan tamu, dan akhir-akhir ini tampil pada acara Silaturahmi Sanggar antar Solok, sanggar ini paling jauh tampil di Padang.

Dalam Sanggar Riak Danau memiliki beberapa pemusik dan penari. Di bagian musik terdiri dari alat musik Talempong Pacik, Gandang, dan Pupuik Sarunai, dan di bagian tari terdiri dari Tari Piriang, Silek galombang, dan Silek Pauah. Karna adanya perubahan generasi sehingga Silek Pauah sudah jarang digunakan diberbagai acara. Perbedaan Sanggar Riak Danau dulu pada saat tampil di acara-acara yaitu selalu beranggotakan lengkap yang dinamakan *Sacukuik*, *sacukuik* yang dimaksud yaitu kelengkapan anggota sanggar yang akan menampilkan Tari Piriang, Silek Galombang, sambil Batalempong. Namun, sekarang pada saat tampil anggotanya tidak begitu lengkap yang dinamakan *Saadonyo* yang hanya menampilkan Tari Piriang di sertai

Batalempong. Penamaan ini hanya untuk antara anggota sanggar saja, seperti kode untuk yang tampil pada acara tersebut hanya itu saja. Masyarakat di Kecamatan Danau Kembar sudah sangat akrab dengan penampilan dan gaya bermusik Sanggar Riak Danau Minang Maimbau, bahkan hanya dengan mendengar bunyi musik Talempong masyarakat sudah mengetahui bahwa yang bermain dari Sanggar Riak Danau Minang Maimbau.

Sehubungan dengan kehadiran Sanggar Seni Riak Danau Minang Maimbau dalam upacara baralek kawin tersebut, maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang pentingnya keberadaan Sanggar Seni Riak Danau Minang Maimbau Dalam Upacara Baralek Kawin di Kecamatan Danau Kembar. Penelitian ini diberi judul dengan “Eksistensi Sanggar Riak Danau Minang Maimbau Dalam Upacara Baralek Kawin di Kecamatan Danau Kembar Kabupaten Solok”.

B. Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada, maka penulis mengidentifikasi permasalahan sebagai berikut.

1. Asal-usul Sanggar Riak Danau Minang Maimbau di Kecamatan Danau Kembar Kabupaten Solok.
2. Penggunaan Sanggar Riak Danau Minang Maimbau Dalam Upacara Baralek Kawin di Kecamatan Danau Kembar Kabupaten Solok.
3. Eksistensi Sanggar Riak Danau Minang Maimbau Dalam upacara Baralek Kawin di Kecamatan Danau Kembar Kabupaten Solok.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang timbul di atas mengharuskan penulis untuk dapat membatasi permasalahan yang akan dibahas dengan lebih jelas, sehingga penulis berfokus pada inti permasalahan. Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah “Eksistensi Sanggar Seni Riak Danau Minang Maibau Dalam Upacara Baralek Kawin di Kecamatan Danau Kembar Kabupaten Solok”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang ada, maka rumusan masalah penelitian ini adalah “Bagaimana Eksistensi Sanggar Seni Riak Danau Minang Maimbau tetap diketahui keberadaannya di kalangan masyarakat Kecamatan Danau Kembar Kabupaten Solok maupun pada masyarakat luar?”

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkapkan atau mendeskripsikan “Eksistensi Sanggar Seni Riak Danau Minang Maimbau tetap diketahui keberadaannya di kalangan masyarakat Kecamatan Danau Kembar Kabupaten Solok maupun pada masyarakat luar?”.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat di pergunakan sebagai wawasan dan informasi awal bagi peneliti terkait kajian Eksistensi Sanggar Seni Riak Danau Minang Maimbau Dalam Upacara Baralek Kawin di Kecamatan Danau Kembar Kabupaten Solok.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi sanggar Riak Danau Minang Maimbau, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai motivasi untuk lebih berkarya dan mengembangkan kesenian sanggar Riak Danau Minang Maimbau Dalam Upacara Baralek Kawin di Kecamatan Danau Kembar Kabupaten Solok.
- b. Bagi Masyarakat, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi keberadaan sanggar seni Riak Danau Minang Maimbau Dalam Upacara Baralek Kawin di Kecamatan Danau Kembar Kabupaten Solok.
- c. Bagi jurusan penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan bacaan pada lembaga UNP yaitu bagi seniman tentang seni budaya.
- d. Untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan studi S-1 pada Program Studi Pendidikan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat di simpulkan bahwa sanggar Riak Danau Minang Maimbau telah diakui keberadaannya oleh masyarakat lokal maupun diluar Kabupaten Solok. Mengingat sanggar ini sudah berdiri sangat lama, eksistensi sanggar selain di gunakan pada acara baralek, sanggar juga di undang untuk tampil di acara silahrutahmi antar sanggar serta perjamuan tamu pejabat/bupati. Sampai saat ini Sanggar Riak Danau Minang Maimbau masih digunakan sebagai pengisi acara hiburan tradisi bagi masyarakat di Kabupaten Solok. Hal ini menambah hubungan sosial sanggar dengan masyarakat maupun seniman dan ikut serta dalam komunitas Dewan Kesenian Solok. Tidak luput, penampilan pertunjukan sanggar berfungsi sebagai kesinambungan budaya, yang mana sanggar berfungsi sebagai pelestarian budaya dan menjaga identitas budaya adat Minangkabau. Selain itu, sanggar juga berfungsi sebagai hiburan dan komunikasi antar penikmat seni maupun masyarakat yang melihat langsung dan mendengarkan pertunjukan sanggar. Ketiga fungsi ini saling terhubung dengan pelestarian budaya, hiburan masyarakat dan mempertahankan aset identitas budaya yang harus di jaga serta memperkenalkan dan mengajarkan kepada generasi muda sebagai pewarisan budaya.

B. Saran

Dalam uraian di atas maka penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian pada sanggar Riak Danau Minang Maimbau tidak hanya terfokus pada Eksistensinya saja. Tidak menutup kemungkinan untuk di lakukan penelitian kembali mengenai bagian-bagian yang belum terungkap sehingga penelitian ini lebih bermanfaat dan lebih lengkap lagi dengan di lakukan seberapa kali penelitian dengan aspek yang lain.

2. Bagi pemerintah

Dengan adanya penelitian ini peneliti berharap dapat memberikan informasi keberadaan dan memberikan wawasan bagi masyarakat luas dimanapun berada untuk menghargai, memperhatikan,serta melestarikan budaya daerah setempat, khususnya sanggar Riak Danau Minang Maimbau di Kanagarian Simpang Tajuang Nan IV Kecamatan Danau Kembar Kabupaten Solok.

3. Bagi generasi muda

Diharapkan untuk mengenal dan mempelajari kesenian dan adat Minangkabau, karena generasi mudalah yang nantinya akan melanjutkan dan melestarikannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alan P. Merriam, 1964 (*The Anthropology Of Music*)(Evanston, Illinois: Northwestern University Press, 32-33).
- Ediwar, S. Sn, Rosta Minawati, Febri Yulika, dan M. Pd Hanefi. *Musik Tradisional Minangkabau*. Gre Publishing, 2018.
- Indra Medi, (2020). "Fungsi Talempong Pacik Dalam Upacara Baralek Kawin di Kecamatan Danau Kembar Kabupaten Solok". ISI Padangpanjang.
- Tiara Wulandari, (2015). "Eksistensi Sanggar Tari Kembang Sakura Dalam Pengembangan Seni Tari di Daerah Istimewa Yogyakarta". Universitas Negeri Yogyakarta.
- Shafwan Mahmudin, Trisni Andayani (2012). "Eksistensi Silek Galombang pada Upacara Perkawinan Etnis Minangkabau di Medan". *Gondang: Jurnal Seni dan Budaya*, 1 (2) (2017): 78-90.
- Hidayat, Hengki Armez, Wimbrayardi Wimbrayardi, dan Agung Dwi Putra. "Seni Tradisi Dan Kreativitas Dalam Kebudayaan Minangkabau. *Musikolastika: Jurnal Pertunjukan Dan Pendidikan Musik* 1, no. 2 (2019): 65–73.
- Indrayuda, Indrayuda. "Tari Tradisional Dalam Ranah Tari Populer: Kontribusi, Relevansi, Dan Keberlanjutan Budaya. *Humanus: Jurnal Ilmiah Ilmu-ilmu Humaniora* 14, no. 2 (2015): 144–51.
- Ahimsa-Putra, Heddy Shri. 2015. Seni Tradisi, Jatidiri dan Strategi Kebudayaan. *jurnal Ilmu Sosial Mamangan*, Volume 2, Nomor 1, Januari-Juni 2015 pp. 1-16. Program Studi Pendidikan Sosiologi, Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) PGRI Sumbar.
- Moleong, L. J., & Edisi, P. R. R. B. (2004). *Metodelogi penelitian*. Bandung: Penerbit Remaja Rosdakarya, 3(01).
- Profil Nagari 2015
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfa Beta
- Schechner, Richard. *Performance Theory*. New York: Routledge, 2003.
- Nasution, Z. (2019). "Musik Tradisional dalam Prosesi Baralek Kawin." *Jurnal Musik Nusantara*, 14(2), 71-85.
- Taufik Abdullah (2010). *Adat dan Tradisi Pernikahan Minangkabau*.